

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Optimalisasi fungsi manajemen di Masjid Nurul Ibadah dapat dicapai melalui perencanaan dan koordinasi yang terstruktur, penggunaan teknologi informasi, pembagian tugas yang jelas, evaluasi rutin, dan partisipasi aktif dari jamaah. Rapat bulanan yang konsisten dan evaluasi kegiatan memastikan bahwa setiap aktivitas di masjid berjalan lancar dan terorganisir dengan baik. Penggunaan teknologi seperti live streaming dan aplikasi manajemen masjid juga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan. Struktur organisasi yang baik dengan pembagian tugas yang jelas memastikan bahwa setiap bagian pengurus dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Partisipasi jamaah dalam proses evaluasi dan perencanaan juga membantu masjid untuk lebih responsif terhadap kebutuhan komunitasnya.

Meskipun penelitian ini tidak menemukan kendala signifikan dalam manajemen Masjid Nurul Ibadah, beberapa tantangan potensial seperti peningkatan kompetensi pengurus, adaptasi teknologi lebih lanjut, dan pemeliharaan fasilitas harus diperhatikan untuk memastikan kelancaran manajemen di masa depan. Dengan mengatasi tantangan ini dan terus melibatkan jamaah secara aktif, Masjid Nurul Ibadah dapat mempertahankan dan meningkatkan fungsinya sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang penting bagi komunitas di sekitarnya.

## **B. Rekomendasi**

Untuk meningkatkan fungsi manajemen di Masjid Nurul Ibadah, beberapa rekomendasi dapat diimplementasikan. Pertama, penggunaan teknologi informasi dapat ditingkatkan dengan memperkenalkan aplikasi manajemen masjid. Aplikasi ini dapat mempermudah pengelolaan jadwal kegiatan, komunikasi dengan jamaah mengenai acara-acara penting, dan pelaporan keuangan secara transparan dan akurat. Dengan adopsi teknologi ini, pengurus masjid dapat menghemat waktu dan tenaga dalam administrasi sehari-hari, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Kedua, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan rutin bagi pengurus masjid. Pelatihan ini dapat mencakup pengembangan keterampilan manajemen, organisasi acara, dan penguasaan teknologi yang diperlukan. Dengan meningkatkan kompetensi mereka, pengurus masjid akan lebih siap menghadapi tantangan dalam pengelolaan kegiatan rutin maupun acara khusus, sehingga meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan kepada jamaah.

Ketiga, melibatkan aktif jamaah dalam proses evaluasi dan perencanaan kegiatan sangat penting. Partisipasi mereka dapat meningkatkan pemahaman atas kebutuhan dan harapan jamaah terhadap masjid. Dengan memberikan platform untuk umpan balik dan saran konstruktif dari jamaah, masjid dapat lebih responsif terhadap dinamika masyarakat lokal dan mengintegrasikan perspektif mereka dalam pengambilan keputusan.

Implementasi rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan manajemen Masjid Nurul Ibadah dalam melayani jama'ahnya dengan lebih baik.